

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi atau *quasi experimental research*. Penelitian eksperimen kuasi adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh yang sebenarnya dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Burhanuddin, 2009: 15-16).

Penetapan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan alasan bahwa penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian, manusia tidak ada yang sama dan bersifat labil. Manusia setiap saat dapat berubah dalam hal pikir, tingkah laku, dan kemauannya, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol variabel asing yang mempengaruhi perlakuan sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian eksperimen murni.

Dalam penelitian ini kontrol atau pengendalian variabel tidak bisa dilakukan secara ketat, atau secara penuh. Oleh sebab itu peneliti harus dapat memilih dan menentukan variabel mana yang boleh dilonggarkan pengendaliannya, dalam arti kata tidak dilakukan sepenuhnya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009: 61). Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media film. Media ini dijadikan perlakuan bagi kelompok eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol pembelajaran digunakan tanpa menggunakan media film. Variabel bebas merupakan variabel yang menentukan arah atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat (Darmadi, 2011: 21).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Darmadi, 2011: 21). Dalam penelitian ini variabel terikat berupa kemampuan siswa dalam menulis permulaan setelah diberi perlakuan yang berupa penggunaan media film.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, artinya penetapan kelas kontrol dan kelas eksperimen tanpa random atau acak tetapi dilakukan pada kelas tertentu yang telah ada atau sebagaimana adanya (Sudjana dan Ibrahim, 2009:44).

Penelitian eksperimen ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang dikenai perlakuan, yakni menggunakan media film pada pembelajaran menulis permulaan. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak dikenai perlakuan. Desain penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	Y_1	X	Y_2
C	Y_1	-	Y_2

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

Y_1 : *pretest*

Nely Azizah, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y_2 : *posttest*

X : media film

Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ini keduanya akan mendapatkan pretest dan posttest yang akan dihitung perbedaannya sehingga akan terlihat pengaruh yang diberikan. Hasil pretest yang baik apabila perbedaan nilai awal tidak berbeda signifikan.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk menguji Efektivitas penggunaan media film dalam pembelajaran menulis permulaan ini dilaksanakan di 2 SDIT AL-BINA kecamatan Purwakarta kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2012/2013 atas dasar pertimbangan berikut:

- a. SDIT AL-BINA merupakan salah satu SD yang digunakan mahasiswa dalam Program Pelatihan Profesi (PLP) selama 3 bulan sehingga memberikan kemudahan untuk memperoleh ijin serta pelaksanaan penelitian.
- b. SDIT AL-BINA memiliki tiga kelas 2 yaitu kelas 2 A (Abu Bakar As-Shidiq), 2 B (Ustman bin Affan) dan kelas 2 C (Ali bin Abi Thalib) sehingga dapat dilakukan penelitian eksperimen ini yang membutuhkan dua kelas untuk kelas kontrol dan eksperimen.
- c. Pendidikan guru-guru yang mengajar di SDIT AL-BINA ini lebih banyak bukan lulusan pendidikan, sehingga secara tidak langsung memberikan masukan yang bersifat membangun.
- d. Media yang terdapat dalam SDIT AL-BINA ini cukup lengkap seperti Projector, speaker active yang dibutuhkan oleh peneliti dan memberikan masukan agar menggunakan media yang tersedia di sekolah secara maksimal.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan tanggal 30 Mei 2013. Jangka waktu tersebut meliputi tiga tahap, yaitu 1) pengukuran awal kemampuan menulis permulaan (*pre-test*), 2) perlakuan pada kelompok eksperimen dan pembelajaran pada kelompok kontrol, dan 3) pengukuran akhir kemampuan menulis permulaan (*post-test*).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117). Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu.

Darmadi (Ary,dkk. 1985: 138) mendefinisikan *population is all of well defined class of people, event or objects* sedangkan menurut Isaac (1983) populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian (Darmadi, 2011: 52).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SDIT AL-BINA kecamatan Purwakarta kabupaten Purwakarta.

2. Sampel

Arikunto (2011: 174) mendefinisikan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan menurut Akdon (Sugiyono , 2008: 98) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji instrument terhadap kelas 2 di SD Plus 2 Al-Muhajirin yang berjumlah 33 siswa, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Uji instrument dilakukan tanggal 14 mei 2013.

Adapun sampelnya adalah siswa kelas 2 A dan 2 C SDIT AL-BINA kecamatan Purwakarta kabupaten Purwakarta tahun ajaran 2012/2013 pada semester 2 (genap) dengan jumlah siswa di kelas 2 A adalah 20 siswa dengan Guru kelas Ibu Sutikah Diah,P. S.Pd dan jumlah kelas 2 C adalah 20 siswa dengan Guru kelas Ibu Sri Munawaroh, S.Pd.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara mengundi seluruh kelas 2 SDIT AL-BINA kecamatan Purwakarta kabupaten Purwakarta, yang berjumlah tiga kelas untuk menentukan kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol. Dari hasil pengundian tiga kelas pada SDIT AL-BINA kecamatan Purwakarta kabupaten Purwakarta diperoleh sampel, yaitu kelas 2 C sebagai kelompok eksperimen dan kelas 2 A sebagai kelompok kontrol.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahapan pra-eksperimen ini merupakan tahap persiapan yang dilakukan sebelum penelitian, beberapa hal yang dilakukan yaitu :

- a. Mengidentifikasi permasalahan dan melakukan survei tempat penelitian.
- b. Melakukan perizinan penelitian kepada pihak sekolah yang akan menjadi penelitian.
- c. Menyusun rencana pembelajaran dan instrumen penelitian.
- d. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
- e. Melakukan Uji Instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui kualitasnya. Instrumen soal diujikan kepada 33 siswa kelas 3 SD Plus 2 Al-Muhajirin Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan inti dari penelitian. Hal-hal yang dilakukan dalam tahapan ini adalah:

a. Persiapan pembelajaran

Dalam proses persiapan yang dilakukan adalah mengkaji ulang tentang tujuan pembelajaran yang telah disusun apakah sesuai dengan kurikulum KTSP. Selain itu mempersiapkan segala sesuatunya untuk melakukan penelitian seperti soal instrumen, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alat-alat yang dibutuhkan (projector, speaker active dan laptop).

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pelaksanaan *pretest*, perlakuan, dan pelaksanaan *posttest*. Berikut merupakan penjelasannya.

- 1) Pelaksanaan *pretest*, *pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis permulaan siswa kelas 2 di kelas kontrol maupun kelas eksperimen dengan 10 soal yang sebelumnya telah diuji di sekolah lain.
 - 2) Perlakuan, pada tahap perlakuan inilah dilakukan pembelajaran yang sebenarnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Setelah kedua kelompok dianggap memiliki kondisi yang sama dan telah diberikan *pretest*, maka untuk tahap selanjutnya diadakan *treatment* (perlakuan) untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan siswa. Perlakuan yang dilakukan dengan melibatkan media film, peserta didik, guru, dan peneliti. Guru sebagai pelaku manipulasi proses belajar-mengajar dan peneliti sebagai pelaku yang memanipulasi proses belajar mengajar.
 - 3) Pelaksanaan *posttest*, setelah masing-masing kelompok mendapatkan perlakuan, kedua kelompok tersebut diberikan *posttest* (tes akhir) dengan materi yang serupa seperti saat kegiatan *pretest* (tes awal). *Posttest* bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis permulaan siswa setelah diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan media film. Selain itu, juga untuk membandingkan nilai yang dicapai saat *pretest*, apakah hasilnya meningkat, sama, atau menurun.
3. Tahap Pasca Penelitian

Tahap pasca penelitian ini merupakan tahapan evaluasi, dimana data *pretest*, *posttest* dan angket serta lembar observasi diolah untuk mengetahui perbedaan perkembangan menulis permulaan siswa kelas kontrol dan eksperimen.

G. Definisi Operasional

Dalam sebuah judul penelitian terdapat beberapa istilah yang perlu difahami, agar tidak terjadi kesalahfahaman perlu adanya penjelasan. Berikut ini adalah arti istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian diatas.

1. Efektivitas penggunaan media film dalam penelitian ini adalah merupakan suatu strategi tepat guna dalam pembelajaran dengan menggunakan media

film yang dianggap memberikan pengaruh terhadap kesuksesan keterampilan menulis permulaan siswa di kelas 2 SDIT AL-BINA Purwakarta.

2. Keterampilan Menulis permulaan dalam penelitian ini adalah suatu kecakapan atau keterampilan yang sejatinya dimiliki oleh siswa sekolah dasar di kelas 1 dan 2 sebelum masuk kepada kemampuan menulis lanjutan yang kompleks. Keterampilan menulis permulaan dimana permulaan siswa menulis dengan adanya aturan dan penghargaan serta pengakuan dari guru.

H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2008: 69) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Berbicara tentang instrumen penelitian ini sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi atau penilaian dan pengukuran. Menurut Arikunto (2010: 193) Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi juga adalah mengadakan pengukuran.

Berdasarkan pendapat diatas, apabila menyebut alat instrument pengumpulan data maka sama saja dengan menyebut alat evaluasi. Dan dalam mengumpulkan data ini juga harus benar sesuai dengan pendapat Riduwan(2008: 70) bahwa data yang dikumpulkan harus benar karena data ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menjadi landasan dalam mengambil kesimpulan.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dan benar, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes dan nontes berupa lembar observasi dan angket sebagai berikut:

a. Tes

Tes sebagai pengumpul data menurut Riduwan (2008: 76) adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimilikimoleh individu atau kelompok.

Dari berbagai macam tes yang ada, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi yaitu tes yang mengukur penguasaan dan kemampuan peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar mengajar dari guru. (Darmadi, 2011:98).

Tes berupa lembar soal yang terdiri dari 4 soal uraian mendeskripsikan ciri-ciri hewan dan tumbuhan untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan (menulis deskripsi sederhana).

b. Observasi

Akdon (2008: 136) memberikan pengertian tentang observasi yaitu :

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil.

Alat instrumennya adalah berupa lembar observasi. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah kegiatan guru selama pembelajaran dan kegiatan siswa dalam pembelajaran. Kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran yang diamati oleh observer adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan guru, diantaranya a) Keterampilan membuka pembelajaran, b) Penggunaan media pembelajaran, c) Penguasaan materi pembelajaran, d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, e) Evaluasi (menulis karangan deskripsi sederhana), f) Keterampilan menutup pembelajaran.
- 2) Kegiatan siswa, diantaranya a) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, b) Keaktifan siswa dalam bertanya, c) Sikap siswa dalam merespon pembelajaran, d) Evaluasi (menulis permulaan/ menulis karangan deskripsi sederhana).

c. Angket/Kuesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2008: 71). Angket dibedakan menjadi dua jenis yang dipandang dari cara menjawabnya, yaitu:

Nely Azizah, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Angket terbuka, yaitu angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam penelitian ini yang digunakan hanya kuesioner/angket tertutup. Angket yang disajikan kepada kelas eksperimen untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis permulaan menggunakan media film.

Cara menghitung hasil angket tertutup ini menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F_c}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F_c = jumlah responden yang memilih option tertentu

N = jumlah responden

Selanjutnya memberikan arti atau makna persentasi dalam bentuk tabel respon siswa terhadap pembelajaran menulis permulaan menggunakan media film. Berikut merupakan tabel tersebut:

Tabel 3.2

Arti Perhitungan Persentase

Nilai Persentase	Arti
0 %	Tidak ada
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26% - 49 %	Hampir Setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % -79%	Pada Umumnya
100 %	Seluruhnya

2. Pengembangan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. (Arikunto, 2010: 211). Dan menurut Umar (2011: 166) Uji validitas ini berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada instrument yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

Disebut valid jika hal-hal yang berkaitan dengan apakah item-item itu menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur (Darmadi, 2011: 117). Teknik untuk mengetahui kevalidan sebuah instrumen salah satunya yang dikemukakan oleh *pearson* yaitu teknik *Product moment* (Arikunto, 2010: 314).

Dan untuk menghitungnya menggunakan rumus angka kasar, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisiensi korelasi antara X dan Y

\sum_{xy} = jumlah perkalian antara X dan Y

X = hasil tes bahasa indonesia yang dicari validitasnya setiap nomor

Y = jumlah jawab setiap nomor

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

Selanjutnya mencari t_{hitung} (uji-t) dengan rumus sebagai berikut (Akdon, 2008:144) :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisiensi relasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jika instrumennya valid, selanjutnya melihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Penafsiran indeks korelasi *product moment*

Angka korelasi	Makna
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Akan tetapi jangan sampai salah arah dengan pengertian diatas, yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya bukan semata-mata instrumennya.

Darmadi (2011: 122) mengungkapkan bahwa reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan, artinya suatu instrumen penelitian dikatakan reliabilitas apabila instrumen digunakan kapanpun dan bilamanapun hasilnya sama.

Adapun untuk menguji realibilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan metode Belah Dua (*Split Half Method*) Spearman Brown dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

r_b = indeks korelasi antara dua belahan instrument

Nely Azizah, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya mencari r_{tabel} dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ maka akan diperoleh r_{tabel} . Lalu membandingkan r dengan r_{tabel} . Kaidahnya adalah : jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Indeks kesukaran butir soal merupakan bilangan yang menunjukkan tingkat kesukuran butir soal (Suherman, 2003: 170). Untuk tipe soal uraian, rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran tiap butir adalah sebagai berikut:

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan :

IK = Indeks Kesukaran

\bar{X} = Rata-rata Skor

SMI = skor maksimal Ideal

Klasifikasi indeks kesukaran butir soal yang digunakan berdasarkan Suherman (2003, 161) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Klasifikasi Koefisien Indeks Kesukaran

Nilai DP	Interpreatsi
IK= 1,00	Soal terlalu mudah
$0,70 < DP \leq 1,00$	Soal Mudah
$0,30 < DP \leq 0,70$	Soal Sedang
$0,00 < DP \leq 0,30$	Soal Sukar
IK =0,00	Soal terlalu Sukar

d. Daya Pembeda

Indeks untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah disebut Indeks Daya Pembeda (IDP) (Surapranata, 2006: 24).

Uji Daya Pembeda dihitung melalui pembagian kelompok menjadi dua bagian yaitu kelompok atas yang merupakan kelompok siswa yang memiliki

kemampuan menulisnya tinggi dan kelompok bawah yang merupakan kelompok siswa yang memiliki kemampuan menulisnya rendah. Umumnya para ahli membagi kelompok menjadi 27 % kelompok atas dan 27 % kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda

\bar{X}_A = rata-rata skor peserta didik kelompok atas

\bar{X}_B = rata-rata skor peserta didik kelompok bawah

SMI = Skor Maksimal Ideal

Selanjutnya dilihat maknanya melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.5

Tabel Indeks Daya Pembeda

Koefisien	Makna
> 0,30	Diterima
0,10s.d 0,29	Direvisi
<0,10	Ditolak

3. Teknik Pengolahan Data *Pretest* dan *Posttest*

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. (Umar, 2011: 181).

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normal atau tidaknya suatu data salah satunya menggunakan metode chi-Kuadrat (Akdon, 2005:171). Adapun tahapan-tahapannya yaitu:

- a. Menentukan Nilai terbesar dan terkecil dari data
- b. Menentukan Rentang nilai

Nely Azizah, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$R = \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}$

c. Menentukan Batas Kelas.

Rumusnya :

$$BK = 1 + 3,3 \log(n)$$

d. Membuat tabel interval

e. Menentukan Rata-rata(\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

f. Menentukan simpangan Baku $S = \sqrt{\frac{(n \cdot fx^2) - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$

g. Menghitung chi Kuadrat

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana:

x^2 = Chi Kuadrat

f_0 = hasil pengamatan

f_e = frekuensi yang di harapkan

b. Uji Homogenitas

Darmadi (2011: 126) mengungkapkan bahwa mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan. Kedua sumber tersebut adalah:

1) Content atau isi sampling dari tes yang dibelah, dan 2) heterogenitas tingkah laku daerah (domain) yang disampel. Semakin heterogen suatu domain pada umumnya dapat diterjemahkan semakin rendah konsistensi antar item suatu tes. Sebaliknya semakin homogeny suatu doamain dalam tes semakin tinggi tingkat konsistensi antar item.

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan Uji-F yaitu varians terbesar disbanding varian terkecil menggunakan tabel F. (Akdon, 2008: 165) langkah-langkah untuk menguji homogenitas dengan varians terbesar disbanding dengan varians terkecil adalah sebgai berikut:

- 1) Langkah 1 (mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil) dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- 2) Langkah 2 (Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}) dengan rumus:

dk pembilang = n-1 (variens terbesar)

dk penyebut = n-1 (variens terkecil)

dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Adapun untuk kriteria pengujiannya adalah jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti homogen.

- c. Uji perbedaan 2 Rata-Rata (Uji t)

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya (Sudjana, 2005: 219) sedangkan menurut Darmadi (2011: 43), hipotesis adalah penjelasan yang bersifat sementara untuk tingkah laku, kejadian dan peristiwa yang sudah atau akan terjadi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah penjelasan atau dugaan sementara baik tentang tingkah laku, kejadian atau peristiwa dimana dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Darmadi (2011: 75) menjelaskan dua alasan mendasar hipotesis dibuat sebelum peneliti kelapangan, yaitu:

- 1) hipotesis yang baik meunjukkan bahwa peneliti mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup dalam kaitannya dengan permasalahan, 2) bahwa dengan hipotesis dapat memberikan arah dan petunjuk tentang pengambilan data dan proses interpretasinya.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif yang merupakan dugaan atau tidaknya perbedaan secara signifikan nilai 2 kelompok atau lebih (Sugiyono, 2011: 212).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak ada perbedaan meningkatkan keterampilan menulis permulaan di kelas 2 SDIT AL-BINA Purwakarta Tahun Ajaran 2012/2013 antara kelas kontrol dan eksperimen.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ (berbeda)}$$

H_1 = Ada perbedaan meningkatkan keterampilan menulis permulaan di kelas 2 SDIT AL-BINA Purwakarta Tahun Ajaran 2012/2013 antara kelas kontrol dan eksperimen

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ (berbeda)}$$

Menghitung hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Independent Sample Test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t = nilai t_{hitung}
 \bar{X}_1 = rata-rata kelompok 1
 \bar{X}_2 = rata-rata kelompok 2
 n_1 = jumlah sampel kelompok 1
 n_2 = jumlah sampel kelompok 2

Adapun untuk signifikansi uji t sebagai berikut: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas control, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima artinya ada perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas control.

d. Pembuktian Hipotesis

Tujuan dilakukannya pembuktian hipotesis adalah untuk mengetahui dan membuktikan apakah dugaan awal peneliti terhadap apa yang diteliti bisa diterima atau tidak terima. Penerimaan atau penolkan dugaan tersebut dilakukan dengan uji hipotesis menggunakan statistik. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah :

1) Langkah 1 (Membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk kalimat)

H_0 : Media Film tidak terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas 2 SDIT AL-BINA Purwakarta.

H_1 : Media Film terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas 2 SDIT AL-BINA Purwakarta.

Nely Azizah, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Langkah2 (Membuat tabel perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*)
- 3) Langkah 3 (Mencari rata-rata perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol).

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = rata-rata nilai

X = selisih nilai *pretest* dan *posttest*

N = jumlah siswa

Selanjutnya menghitung $\sum x^2$ menggunakan rumus:

$$\sum X^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

- 4) Langkah 4 Mencari nilai t_{hitung} , menggunakan rumus:

$$t = \frac{|M_{x_2} - M_{x_1}|}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2_1 + \sum x^2_2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

- 5) Langkah 5 menentukan derajat kebebasan, $dk = n_1 + n_2 - 2$
- 6) Langkah 6 mencari t_{tabel} dengan signifikansi 0,05

Adapun untuk ketentuan pengujian hipotesis ini adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.